

Pengembangan Model Dukungan Laktasi di Tempat Kerja Sebagai Upaya Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Industri Tekstil

Lubis, Siti Rahmah Hidayatullah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=137607&lokasi=lokal>

Abstrak

Ibu bekerja memiliki risiko lebih tinggi untuk melakukan terminasi menyusui lebih awal. Berbagai bentuk kebijakan sudah ditetapkan oleh Pemerintah. Tetapi kesadaran di industri masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model dukungan laktasi di tempat kerja pada industri tekstil. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran dengan jenis desain eksploratori. Penelitian dilakukan pada April 2023-2024 pada 4 perusahaan tekstil di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Pengambilan data kualitatif dilakukan pada delapan orang informan. Sampel penelitian kuantitatif adalah pekerja wanita usia 15-49 tahun, memiliki anak usia $\geq$ 6 bulan-5 Tahun, dengan sampel berjumlah 558 orang yang didapatkan menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan signifikan dengan variabel tidak terpapar iklan susu formula ($p < 0.001$, OR=30.8 (95% CI: 9.08 – 104.6)), tidak mengalami stress kerja ($p < 0.001$, OR= 8,65 (95% CI: 2.89 – 25.8)), bekerja non shift ($p < 0,001$ OR=3.84 (95% CI: 1.93 -7.62)), tidak terpapar sosial budaya ($p=0,016$, OR=2.38 (95% CI: 1.17–4.83)) dan pengetahuan baik ($p=0,025$, OR=2.299 (95% CI: 1.042 – 5.072)) setelah dikendalikan oleh faktor implementasi program GP2SP, kebijakan laktasi, cuti melahirkan, ruang laktasi, sikap dan niat. Model Galaksi-Rose menunjukkan bahwa strategi peningkatan pemberian ASI eksklusif berfokus pada aspek intrapersonal pada pekerja dengan memaksimalkan peran dari tempat kerja dan peran dari lingkungan sosial. Peran lintas sektor secara luas diharapkan terutama dalam hal pemberian edukasi manajemen dan fisiologi laktasi untuk meningkatkan kesadaran bahwa ASI eksklusif memiliki manfaat bagi pekerja wanita dan bayinya, memiliki keuntungan bagi perusahaan, melakukan pengawasan dan pengaturan kondisi lingkungan kerja untuk menguatkan pekerja wanita sebagai pejuang ASI.

Working mothers have a higher risk of early breastfeeding termination. The government has established various policies. However, awareness in the industry is still low. This study aims to develop a model of workplace lactation support in the textile industry. The research approach used mixed methods with exploratory design. The research was conducted in April 2023-2024 in 4 textile companies in Sumedang Regency, West Java. Qualitative data collection was conducted on eight informants. The quantitative research sample was female workers aged 15-49 years, with children aged $\geq$ 6 months-5 years, with a sample of 558 people obtained using accidental sampling. The results showed that exclusive breastfeeding had a significant relationship with the variables of not being exposed to formula milk advertising ($p < 0.001$, OR=30.8 (95% CI: 9.08 - 104.6)), not experiencing work stress ($p < 0.001$, OR=8.65 (95% CI: 2.89 - 25.8)), working non-shift ($p < 0,001$ OR=3.84 (95% CI: 1.93 - 7.62)), not exposed to social culture ($p=0.016$, OR=2.38 (95% CI: 1.17–4.83)) and good knowledge ($p=0.025$, OR=2.299 (95% CI: 1.042 – 5.072)) after controlled by factors of program implementation, lactation policy, maternity leave, lactation room, attitude and intention. The Galaxy-Rose model shows that the strategy to increase exclusive breastfeeding focuses on the intrapersonal aspect of workers by maximizing the role of the workplace and the role of the social environment. Cross-sector roles are widely expected, especially in the provision of education, management and lactation physiology to increase awareness that exclusive breastfeeding has benefits for female workers and their babies, has advantages for companies, supervision and regulation of the work environment to strengthen female workers as advocates of ASI.